

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Metode yang digunakan yakni metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh jawaban tentang permasalahan mengenai iklim kehidupan keluarga dengan penyesuaian sosial siswa yang terjadi pada saat sekarang tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya, dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan dan menginterpretasikan data serta menyimpulkan data hasil penelitian.

Setelah mengetahui cara pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan menggunakan inventori berupa angket untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai iklim kehidupan keluarga, penyesuaian sosial siswa serta kontribusi iklim kehidupan keluarga terhadap penyesuaian sosial siswa.

Untuk memperoleh gambaran iklim kehidupan keluarga dan gambaran penyesuaian sosial siswa disediakan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak".

Sedangkan untuk memperoleh gambaran dari hasil yang diinginkan, penyekoran kedua angket ini menggunakan skala sikap Guttman. Skala ini

berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat mengenai iklim kehidupan keluarga dan penyesuaian sosial siswa. Sebagian dari pernyataan-pernyataan itu memperlihatkan pendapat yang positif dan pendapat negatif tentang subjek sikap tersebut. Responden mengisi pernyataan ini dengan cara memberi tanda ceklis pada kolom "Ya" untuk pernyataan yang sesuai dan menandai kolom "Tidak" untuk pernyataan yang tidak sesuai dengan dirinya.

Inventori berupa angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data aktual mengenai besarnya kontribusi iklim kehidupan keluarga terhadap penyesuaian sosial siswa kelas VI Yayasan SD Jembar Bandung tahun ajaran 2010/2011 yang kemudian dianalisis dan diinterpretasi.

## **B. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Mendefinisikan tujuan dengan jelas**

Penelitian ini memiliki tujuan memperoleh gambaran mengenai iklim kehidupan keluarga, penyesuaian sosial siswa, serta kontribusi iklim kehidupan keluarga terhadap penyesuaian sosial siswa.

### **2. Menentukan pendekatan**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena keberagaman iklim kehidupan keluarga yang berpengaruh kepada penyesuaian sosial siswa, maka data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan angka. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan besarnya kontribusi Iklim kehidupan keluarga terhadap penyesuaian sosial siswa.

### 3. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran instrumen berupa angket untuk mendapatkan informasi dari sumber data.

### 4. Menyusun Laporan

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data untuk menjelaskan arti dan menginterpretasikan data tersebut kemudian menyusun laporan.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa Yayasan SD Jembar Bandung tahun ajaran 2010/2011 dengan metode *sampling cluster* peneliti mengambil sampel siswa kelas VI Yayasan SD Jembar Bandung yang berjumlah 29 orang.

Pengambilan sampel dilakukan karena beberapa pertimbangan berikut

1. Masih ditemukannya fenomena anak yang menunjukkan perilaku penyesuaian sosial yang tidak baik di kelas tersebut.
2. Siswa kelas VI sedang mengalami perubahan fisik, psikis, dan sosial sebagai persiapan menghadapi penyesuaian di tingkat sekolah lanjutan pertama
3. Siswa kelas VI sedang mengalami fase perkembangan untuk mengembangkan penyesuaian positif terhadap kelompok sosial.
4. Siswa kelas VI berasal dari beragam latar belakang keluarga yang berpotensi memiliki iklim kehidupan keluarga yang beragam pula.

## **D. Operasionalisasi Variabel**

### **1. Iklim Kehidupan Keluarga**

Yang dimaksud iklim kehidupan keluarga dalam penelitian ini adalah suasana psikologis yang dirasakan dan berpengaruh terhadap kecenderungan pola perilaku anggota keluarga khususnya anak yang terdiri dari empat jenis iklim, yaitu iklim religius dalam keluarga, iklim intelektual keluarga, iklim emosional keluarga, dan iklim estesis.

Iklim religius dalam keluarga secara operasional merupakan skor total pengukuran indikator-indikator berikut.

- a. Orangtua menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan anak
- b. Anak berperilaku yang mengandung nilai religius
- c. Anggota keluarga berperilaku yang mengandung aspek psikologi emosional yang dapat menggugah rasa keagamaan
- d. Anggota keluarga memiliki hubungan sosial antar anggota keluarga serta antar keluarga dan lembaga keagamaan

Iklim intelektual keluarga secara operasional merupakan skor total pengukuran indikator-indikator berikut.

- a. Anak diberi kesempatan untuk berdialog logis, tukar pendapat dan gagasan
- b. Anak memiliki fasilitas belajar dan buku bacaan
- c. Orangtua memberi perhatian terhadap kegiatan belajar anak
- d. Orangtua memberi dukungan dalam pengembangan minat dan hobi anak

Iklim emosional keluarga secara operasional merupakan skor total pengukuran indikator-indikator berikut.

- a. Orangtua memiliki intensitas kehadiran dalam keluarga
- b. Orangtua memiliki keharmonisan hubungan dengan anak

Iklim estetis secara operasional merupakan skor total pengukuran indikator-indikator berikut.

- a. Orangtua menata ruangan yang nyaman
- b. Orangtua memberikan hiasan dinding untuk keindahan

## **2. Penyesuaian Sosial Siswa**

Yang dimaksud penyesuaian sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk memberikan reaksi atau respon secara efektif dan bermanfaat terhadap realitas, situasi dan interaksi sosial dengan personel sekolah, teman, kelompok belajar, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, serta terhadap peraturan sekolah.

Indikator dari kemampuan penyesuaian siswa di sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Siswa menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya, guru, guru pembimbing, dan staf tata usaha.
- b. Siswa berminat dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah.
- c. Siswa menyesuaikan diri terhadap kelompok belajar yang ditandai dengan membantu sesama anggota kelompok, melaksanakan keputusan kelompok, dan berani mengemukakan pendapat.

- d. Siswa berkomitmen dalam mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah

## E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap iklim kehidupan keluarga dan penyesuaian sosial siswa kelas VI Yayasan SD Jembar Bandung

### 1. Instrumen Iklim Kehidupan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai iklim kehidupan keluarga disebut format A. Instrumen ini sebelum uji coba terdiri dari 44 item.

Adapun instrumen yang dikembangkan mengacu pada kisi-kisi sebagai berikut

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen Iklim Kehidupan Keluarga (Format A)  
Sebelum uji coba

No.	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Nomor Item	
				+	-
1.	Iklim Kehidupan Keluarga	1. Iklim religius dalam keluarga	1. Orangtua menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan anak	1,2,3,4	-
			2. Anak berperilaku yang mengandung nilai religius	6,7	8,9,10,11
			3. Anggota keluarga berperilaku yang mengandung aspek psikologi emosional yang dapat menggugah rasa keagamaan	5,12,13,14,15	-
			4. Anggota keluarga memiliki	16,17,18,	-

No.	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Nomor Item	
				+	-
			hubungan sosial antar anggota keluarga serta antar keluarga dan lembaga keagamaan	19	
		2. Iklim intelektual keluarga	1. Anak diberi kesempatan untuk berdialog logis, tukar pendapat dan gagasan	20	21,22
			2. Anak memiliki fasilitas belajar dan buku bacaan	28,30	27,29
			3. Orang tua memberi perhatian terhadap kegiatan belajar anak	23,25	24,26
			4. Orang tua memberi dukungan dalam pengembangan minat dan hobi anak	-	31
		3. Iklim emosional keluarga	1. Orang tua memiliki intensitas kehadiran dalam keluarga	32,34	33
			2. Orang tua memiliki keharmonisan hubungan dengan anak	35,38	36,37,39, 40
		4. Iklim estetik	1. Orang tua menata ruangan yang nyaman	42	41,43
			2. Orang tua memberikan hiasan dinding untuk keindahan	44	-

## 2. Instrumen Penyesuaian Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penyesuaian sosial disebut format B. instrumen ini sebelum uji coba terdiri dari 39 item.

Adapun instrumen yang dikembangkan mengacu pada kisi-kisi sebagai berikut

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Sosial (Format B)  
Sebelum uji coba

No.	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Nomor Item	
				+	-
1..	Penyesuaian sosial siswa sekolah dasar	1. Menjalin hubungan interpersonal di sekolah	1. Kemampuan siswa menjalin hubungan interpersonal dengan teman sebaya	1,4,5,7	2,3,6,8,9
			2. Kemampuan siswa menjalin hubungan interpersonal dengan guru bidang studi	10	11,12,13
			3. Kemampuan siswa menjalin hubungan interpersonal dengan guru pembimbing	15	14,16
			4. Kemampuan siswa menjalin hubungan interpersonal dengan staf tata usaha	-	17,18
		2. Minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan di sekolah	1. Minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	20	19,21
			2. Minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	22,23,24	25
		3. Penyesuaian terhadap kelompok belajar	1. Membantu sesama anggota kelompok belajar	27	26,28
			2. Melaksanakan keputusan kelompok belajar		



No.	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Nomor Item	
				+	-
			3. Berani mengemukakan pendapat	-	29
		4. Komitmen siswa dalam mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah	1. Sadar akan pentingnya mematuhi peraturan yang berlaku dan	30,31,32,33	-
			2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib	35,39	-

#### D. Uji Tingkat Keباikan Alat Pengumpul Data

Kisi-kisi instrumen kemudian dikembangkan menjadi instrumen dengan terlebih dahulu dilakukan pengujian sebagai berikut.

##### 1. *Judging Group* (Kelompok Panel Penilai)

Kelompok panel penilai merupakan pakar yang berkompeten untuk memvalidasi materi (*content*), konstruk, dan redaksi instrumen penelitian..

##### 2. *Pilot study* (Studi Uji Coba)

Studi uji coba instrumen ditujukan untuk menentukan nilai, analisis dan stabilitas skala instrumen berdasarkan distribusi respons dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba. Dalam penelitian ini, untuk menguji kesahihan dan keterandalan instrumen digunakan teknik uji terpakai, yaitu mengujicobakan alat ukur atau instrumen yang akan dipakai dalam penelitian kepada satu kelompok yang terdiri dari 29 orang siswa kelas VI Yayasan SD Jembar Bandung .

## E. Uji Validitas Item

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pengujian alat pengumpul data menggunakan rumus *Point Biserial Correlation* karena satu peubah prediktor bersifat dikhotomus (benar-salah) dan satu peubah kriteria berskala interval. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{p}$$

$R_{pbis}$  = Korelasi biserial yang dicari

$M_p$  = skor rata-rata responden yang menjawab benar pada butir item dicari validitasnya

$M_t$  = rata-rata dari skor total

$S_t$  = simpangan baku dari skor total

$p$  = proporsi responden yang menjawab benar

$\frac{\text{Jumlah item yang benar}}$

$\frac{\text{Jumlah seluruh item}}$

$q$  = proporsi responden yang menjawab salah ( $q=1-p$ )

Hasil perhitungan untuk instrumen iklim kehidupan keluarga, diperoleh 37 butir item yang valid dan 7 butir item yang tidak valid. Untuk perhitungan instrumen penyesuaian sosial siswa, diperoleh 33 butir item yang valid dan 6 butir item yang tidak valid. Rincian item yang valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas

Format	Kesimpulan	Item	Jumlah
Format A (Iklim Kehidupan Keluarga)	Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15, 16,18,19,20,21,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,33,34,35,37, 38,39,40,41,42,43,44	37
	Tidak Valid	2,13,14,17,22,23,36	7

Format	Kesimpulan	Item	Jumlah
Format B (Penyesuaian Sosial)	Valid	3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,24,25,27, 29,30,31,32,33,34,35,36,37,39	33
	Tidak Valid	1,2,10,26,28,38	6

## F. Uji Reliabilitas Item

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dan untuk menguji nilai reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus dari Kuder Richardson-20 (KR-20) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right] \quad (\text{Riduwan, 2006:108})$$

sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Riduwan (2006:108) :

Tabel 3.4  
Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

0,80-1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60-0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40-0,599	Derajat keterandalan cukup
0,20-0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00-0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Berdasarkan pedoman di atas diambil kesimpulan bahwa nilai reliabilitas instrumen iklim kehidupan keluarga sebesar 0,793 memiliki derajat keterandalan yang tinggi dan nilai reliabilitas instrumen penyesuaian sosial siswa sebesar 0,88 memiliki derajat keterandalan yang sangat tinggi.

## G. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Proses seleksi ditempuh dengan cara memilih lembar jawaban yang telah diisi dengan lengkap, sesuai dengan petunjuk dan memenuhi syarat untuk kemudian dapat diolah.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan cara yang dilakukan dalam merekap semua data yang memadai untuk diolah, dimana data yang memiliki kelengkapan dalam pengisian. Jumlah angket yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah angket yang disebarkan.

### 3. Penyekoran

Penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan negatif untuk mengetahui iklim kehidupan keluarga dan penyesuaian sosial siswa. Alternatif jawaban dalam angket menggunakan skala sikap Guttman dengan alternatif respon Ya dan Tidak. Alternatif jawaban menggunakan penyekoran sebagai berikut.

Tabel 3.5  
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban Positif
Ya	1
Tidak	0

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban Negatif
Ya	0
Tidak	1

#### 4. Pengujian Analisis Statistik

Uji asumsi statistik yang dilakukan adalah uji normalitas distribusi frekuensi

Untuk menguji normalitas distribusi frekuensi menggunakan rumus  $\chi^2$  yaitu :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \quad (\text{Hasan, 2005 :186})$$

Dimana :  $\chi^2$  = Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2$  hitung)

$f_o$  = frekuensi yang sebenarnya

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

#### 5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman* ( $r_s$ ) dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n} \quad (\text{Hasan, 2005:235})$$

$r_s$  = koefisien korelasi *Spearman* yang terletak antara -1 dan 1.

$d$  = selisih rangking X dan Y

$n$  = banyaknya pasang data